

Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat dan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Brebes

Akuntansi

Moh. Irkham^{1*)}, Dewi Indriasih²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

*Email: mohammadirkham68@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, E-Samsat, dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, E-Samsat, dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor kabupaten Brebes sebanyak 414.228, dari data tersebut diperoleh 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *Slovin*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. sedangkan razia lapangan, program e-samsat dan samsat keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Brebes.

Kata Kunci: Sanksi, Razia Lapangan, E-Samsat, Samsat Keliling, Kepatuhan Wajib Pajak

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak oleh pemerintah sangat dipengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah tingkat ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku (Suyatmin, 2004) Seorang wajib pajak bisa dikatakan patuh dalam membayar pajak apabila tidak memiliki tunggakan pajak apapun. Kepatuhan wajib pajak ini memiliki peran sangat penting dalam penerimaan pajak, ketika pajak yang diperoleh negara tidak sesuai yang direncanakan, maka akan menghambat proses pembangunan Negara (Susanti, 2018). Berikut merupakan jumlah penerimaan dan jumlah tunggakan pada pajak kendaraan di Kabupaten Brebes :

Tabel 1. Jumlah Penerimaan dan Tunggakan pajak SAMSAT Brebes

Tahun	Jumlah Obyek Kendaraan	Jumlah Penerimaan Pajak	Jumlah Tunggakan Pajak
2017	375.644	Rp. 219.433.874.275	Rp. 5.823.329.401
2018	394.018	Rp. 220.568.342.525	Rp. 7.727.466.486
2019	414.228	Rp. 236.922.563.675	Rp. 11.741.590.295

Sumber : Kantor UPPD/SAMSAT Brebes.

Jumlah perkembangan penduduk di kabupaten brebes yang semakin meningkat mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di kabupaten Brebes yang semakin meningkat juga. Sampai tahun 2019 jumlah wajib pajak mencapai 414.228 dimana telah terjadi peningkatan jumlah wajib pajak dari tahun sebelumnya yang berjumlah 394.018 pada 2018 dan 375.644 pada tahun 2017. Kenaikan jumlah wajib pajak di kabupaten Brebes tidak dibarengi dengan naiknya tingkat kepatuhan wajib pajak dimana setiap tahunnya tunggakan wajib pajak mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 tunggakan pajak di SAMSAT Brebes mencapai Rp. 11.741.590.295, naik 51,94% dari tahun 2018 yang hanya berjumlah Rp. 7.727.466.486. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah tunggakan pajak mencapai Rp. 5.823.329.401 itu artinya, terjadi kenaikan jumlah tunggakan pada tahun 2018 sebesar 32,69%.

Secara akumulasi jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor di kabupaten Brebes terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan kesadaran wajib pajak masih sangat rendah, yang dapat dilihat dari jumlah penerimaan dan tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor UPPD/SAMSAT Brebes. Jumlah penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan perkembangan jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan akan tetapi tidak diimbangi dengan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap pemenuhan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor, yang tercermin dari jumlah tunggakan yang cukup besar pada Kantor SAMSAT Brebes.

Fenomena di atas terjadi diantaranya karena kurangnya kesadaran dan kepatuhan dari wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Brebes. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor antara lain sanksi, razia Lapangan, program E-samsa, dan samsat keliling (Gustaviana Sandy, 2020:21).

TINJAUAN PUSTAKA

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Rahayu dalam (Pradipta Anisa Virgiawati, Samin, 2019:22) Kepatuhan wajib pajak merupakan wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Kepatuhan wajib pajak ialah suatu sikap dimana wajib pajak dapat melakukan kewajibannya dalam membayarkan utang pajaknya dengan sukarela sehingga dapat memberikan kontribusi kepada Negara. Kepatuhan wajib pajak juga merupakan niat baik dari para wajib pajak yang timbul dari hati nurani mereka.

Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dan dikategorikan dari berbagai sudut pandang (Pradipta Anisa Virgiawati, Samin, 2019:22) diantaranya yaitu : Menaati dan memahami peraturan perpajakan, Tepat waktu dalam membayar, Tidak mempunyai tunggakan terhadap pajak kendaraan bermotor dan, Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melanggar peraturan perpajakan.

Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencegah agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran terkait peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Pemberian sanksi pajak diharapkan mampu untuk membuat wajib pajak agar lebih patuh akan kewajibannya membayar pajak. Menurut (Widyaningsih, 2017:318) sanksi perpajakan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu : sanksi administrasi dan sanksi pidana.

Razia Lapangan

Razia lapangan merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara bersama sama di jalan raya oleh anggota kepolisian demi efisiensi dan efektifitas agar tidak terjadi pemeriksaan yang berulang-ulang dan merugikan masyarakat (Muharromah dewi Wulandari, Syska Lady Sulistyowatie, 2017).

Menurut (Rusdiati, 2016) indikator pemeriksaan/razia lapangan adalah :

- 1) Pendidikan dan pelatihan teknis pemeriksa
- 2) Integritas pemeriksa
- 3) Rasio pemeriksa dan wajib pajak
- 4) Memeriksa wajib pajak

E-Samsat

E-SAMSAT atau elektronik samsat merupakan sebuah layanan jaringan elektronik yang diselenggarakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat dalam mengurus pembayaran pajak kendaraan bermotor, pengesahan tahunan kendaraan bermotor, sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ), dan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP) pengesahan STNK yang dapat dilakukan masyarakat melalui sistem elektronik.

Menurut (Wardani Dewi Kusuma, 2018:84) mengenai penerapan E-SAMSAT, dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- 1) Cepat
- 2) Efektif & Efisien
- 3) Mudah & Aman

Samsat Keliling

SAMSAT keliling merupakan layanan yang disediakan oleh kantor bersama SAMSAT untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dimana dalam pelaksanaannya pihak kantor bersama SAMSAT yang melakukan penjemputan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat yang jauh dari kantor pusat pelayanan SAMSAT. Tujuan utama SAMSAT keliling adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan publik khususnya pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

HIPOTESIS

- H₁: Terdapat pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT kabupaten Brebes.
- H₂: Terdapat pengaruh razia lapangan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT kabupaten Brebes.
- H₃: Terdapat pengaruh E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT kabupaten Brebes.
- H₄: Terdapat pengaruh SAMSAT keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT kabupaten Brebes.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT kabupaten Brebes yang berjumlah 414.228, dari data tersebut diper-

oleh 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *Slovin*

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh menggunakan kuisioner yang di isi oleh narasumber pada Samsat Brebes. Metode analisis data yang digunakan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas; Uji Analisa Linier Berganda; Uji Hipotesis menggunakan Uji Parsial dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r Hitung X1	r Hitung X2	r Hitung X3	r Hitung X4	r Hitung Y	r Tabel	Keterangan
1	0,537	0,594	0,669	0,744	0,759	0,1671	Valid
2	0,681	0,723	0,785	0,736	0,718	0,1671	Valid
3	0,777	0,759	0,856	0,743	0,827	0,1671	Valid
4	0,688	0,683	0,828	0,717	0,523	0,1671	Valid
5	0,485	0,591	0,718	0,705	0,778	0,1671	Valid
6	0,654	0,628	0,780	0,527	0,728	0,1671	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Sanksi (X₁)	0,716	0,7	Reliabel
Razia Lapangan (X₂)	0,749	0,7	Reliabel
E-Samsat (X₃)	0,865	0,7	Reliabel
Samsat Keliling (X₄)	0,786	0,7	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,749	0,7	Reliabel

Tabel 4. Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02741351
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.056
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Dimana nilainya adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari batas minimum 0,05. Dan dapat dinyatakan bahwa data penelitian dinyatakan lulus uji normalitas.

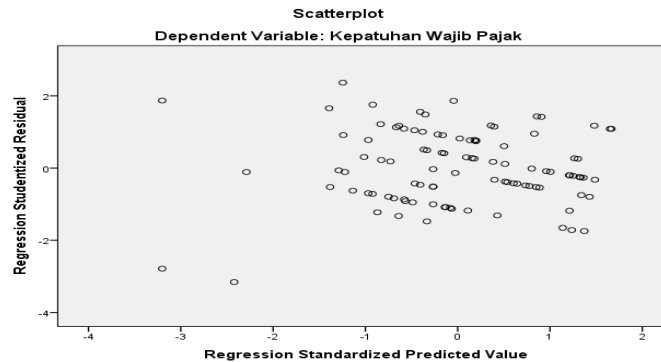
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17.129	2.187		7.833	0.000		
Sanksi	0.265	0.091	0.317	2.899	0.005	0.734	1.363
Razia Lapangan	0.034	0.089	0.046	0.380	0.705	0.599	1.670
E-Samsat	-0.002	0.073	-0.004	-0.033	0.974	0.493	2.026
Samsat Keliling	0.076	0.084	0.126	0.900	0.370	0.446	2.242

- a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
- Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil olah data tersebut, dapat diartikan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika dilihat dari nilai VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF dari seluruh variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan $X_4 \leq 10$ dimana nilai $X_1 = 1.363$, $X_2 = 1.670$, $X_3 = 2.206$ dan $X_4 = 2.242$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut lolos uji multikolinieritas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedasti

Berdasarkan hasil olah data diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak beraturan atau titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta penyebaran titik-titik tersebut berada diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y. Sehingga, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17.129	2.187		7.833	0.000		
Sanksi	0.265	0.091	0.317	2.899	0.005	0.734	1.363
Razia Lapangan	0.034	0.089	0.046	0.380	0.705	0.599	1.670
E-Samsat	-0.002	0.073	-0.004	-0.033	0.974	0.493	2.026
Samsat Keliling	0.076	0.084	0.126	0.900	0.370	0.446	2.242

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Data diatas menghasilkan sebuah persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 17,129 + 0,265X_1 + 0,034X_2 + (-0,02)X_3 + 0,076X_4$$

Persamaan regresi berganda tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta $\alpha = 17,129$ artinya jika variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 nilainya 0 maka Y memiliki tingkat kinerja sebesar 17,129.
- 2) Nilai koefisien X_1 memiliki nilai sebesar 0,265. Artinya setiap peningkatan X_1 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,265.
- 3) Nilai koefisien X_2 memiliki nilai sebesar 0,034. Artinya setiap peningkatan X_2 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,034.
- 4) Nilai koefisien X_3 memiliki nilai sebesar -0,002. Artinya setiap peningkatan X_3 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada penurunan Y sebesar -0,002.
- 5) Nilai koefisien X_4 memiliki nilai sebesar 0,076. Artinya setiap peningkatan X_4 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,076.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.129	2.187		7.833	0.000		
Sanksi	0.265	0.091	0.317	2.899	0.005	0.734	1.363
Razia Lapangan	0.034	0.089	0.046	0.380	0.705	0.599	1.670
E-Samsat	-0.002	0.073	-0.004	-0.033	0.974	0.493	2.026
Samsat Keliling	0.076	0.084	0.126	0.900	0.370	0.446	2.242

- c. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

- a) X_1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005. Artinya nilai tersebut $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Sehingga X_1 secara parsial berpengaruh terhadap Y .
- b) X_2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,705. Artinya nilai tersebut $> 0,05$, maka hipotesis tidak diterima. Sehingga X_2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y .
- c) X_3 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,974. Artinya nilai tersebut $> 0,05$, maka hipotesis tidak diterima. Sehingga X_3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y .
- d) X_4 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,370. Artinya nilai tersebut $> 0,05$, maka hipotesis tidak diterima. Sehingga X_4 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y .

**Tabel 8 Hasil Koevisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.133	2.06966

a. Predictors: (Constant), Samsat Keliling, Sanksi, Razia Lapangan, E-Samsat

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,168. Artinya variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 memiliki kontribusi terhadap Y sebesar 16,8%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sanksi perpajakan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Brebes.
2. Razia Lapangan (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Brebes.
3. Program E-Samsat (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Kabupaten Brebes.
4. Samsat Keliling (X_4) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Kabupaten Brebes.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak SAMSAT yang dibantu dengan pihak kepolisian diharapkan untuk selalu memperhatikan sanksi yang diberikan kepada penunggak pajak sesuai yang tertera pada (UU No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009) sehingga dapat membuat efek jera pada para penunggak pajak.
2. Pihak SAMSAT perlu mengadakan Razia Lapangan yang lebih sering dan diperlukan personil yang lebih banyak agar mampu menjaring para pelanggar pajak kendaraan bermotor. Selain itu pihak Samsat dengan pihak kepolisian perlu mengadakan Razia

lapangan di daerah-daerah yang lebih pelosok agar bisa menjangkau para penunggak wajib pajak.

3. Pihak Samsat diharapkan lebih sering untuk mengadakan sosialisasi langsung terhadap masyarakat tentang keunggulan dan kemudahan penggunaan program Samsat keliling sehingga selain bisa memudahkan masyarakat hal ini juga bisa untuk menambah minat wajib pajak.
4. Pihak Samsat diharapkan untuk meninjau lokasi-lokasi penempatan Samsat keliling agar dapat dijangkau oleh seluruh wajib pajak. Masih banyak para wajib pajak yang menggunakan kendaraan mereka tanpa menghiraukan pajak kendaraan mereka terutama di daerah terpencil.
5. Dari hasil penelitian determinasi (R^2) sebesar 16,8% dan sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari topik yang diteliti, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk menambah variabel lainnya seperti kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan sosialisasi yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
6. Disarankan supaya wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Indonesia khususnya wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Brebes karena kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Brebes tergolong masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffia, A. (2019). Pajak Sebagai Sumber Pendapatan Utama Negara Indonesia. Diambil dari <https://unjkit.com/pajak-sebagai-sumber-pendapatan-utama-negara-indonesia/>
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, III*, 27–39.
- Bappenda, J. (2016). sejarah samsat. Diambil dari <http://dppad.jatengprov.gp.id/samsat/sejarah>
- Cahyadi, I. M. W., & Jati, I. K. (2016). Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16*, 2342–2373.
- Dewi, widnyani I. A., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16*, 2176–2203.

- Dwipayana, I. M. H., Eka, P., Marvilianti, D., & Yasa, I. I. N. P. (2017). Pengaruh Program Samsat Corner , Samsat Keliling Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 1*.
- Fitranti, P. D., Rochmah, S., & Hanafi, I. (2014). Pelaksanaan Program Inovasi Samsat Corner. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(2), 374–380.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustaviana Sandy. (2020). Pengaruh Program E-Samsat, Samsat Keliling, Pemutihan Pkb, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dan Operasi Kepolisian Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Pusat Riset Mahasisw Akuntansi, 01*, 20–29.
- Haryanti, S. S., & Kurniawan Aji Wijaya. (2019). Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 4(2), 147–165.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8, 1–9.
- Kowel, V. A. A., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4251–4260.
- Lasary, C. R. (2018). *Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*.
- Muchidin, D. S. (2018). *Pengaruh pemahaman, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Muharromah dewi Wulandari, Syska Lady Sulistyowatie, I. S. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Kemudahan Pembayaran, Dan Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Kiat BISNIS Volume 6 No. 5*, 6(5).

- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2010). Pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama denpasar timur. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1–23.
- Pradipta Anisa Virgiawati, Samin, D. J. K. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal MONEX*, 8(2).
- Rahman, A., Paujiah, S., Karsudjono, A. J., & Najmi, L. (2020). Pengaruh Sistem Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dan Keputusan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Banjarmasin. *JJM Online*, 4(3), 377–391.
- Ratna, A. K., Ichi, & Asep, K. (2019). The Effect Of Taxpayer's Knowledge Of Taxation Regulations, Knowledge Of Information Services For Motor Vehicle Tax Payment And Police Operations On Compliance With Compliance Tax. *Journal of Taxation Analysis and Review*, 77–95.
- Rohemah Rizkiyatur, Nurul Kompyurini, E. R. (2013). Analisis Pengaruh Implementasi Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal InFestasi*, 9(2), 137–146.
- Rusdiati, S. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Peraturan Perpajakan, Transparansi Dalam Pajak dan Pemeriksaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siahaan, M. P. (2010). *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Jakarta: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Suhendri, D. (2015). *Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang*.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanti, N. A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. Universitas Islam Indonesia.
- Susilawati, E. ketut, & Budiarta, K. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 345–357.
- Suyatmin. (2004). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. Universitas Diponegoro. Diambil dari file:///E:/skripsweet/proses/jurnal/jurnal baru/suyatmin (jurnal baru).pdf
- Tujni, B., & Hutrianto. (2018). Evaluasi Sistem E-Samsat Berbasis Mobile Untuk Layanan Masyarakat Kota Palembang Dengan Metode Technology Acceptance Model. *SESINDO*, 124–132(November).
- Wahda, N. S. R., Bagianto, A., & Yuniati. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2).
- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT Corner Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106–116. Diambil dari <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/1488/pdf>
- Wardani Dewi Kusuma, F. J. (2018). Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 15(2).
- Widyaningsih, A. (2017). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: ALFABETA.